

## PENDIDIKAN GENDER: MEMAHAMI DAN MEMBANGUN KESADARAN TENTANG PERAN GENDER DALAM MASYARAKAT

**Pahsya Laura Caravella Rambe<sup>1</sup>, Niat Jeserlin Gea<sup>2</sup>, Agustinia Romaito Simarmata<sup>3</sup>**  
[ppahsya@gmail.com](mailto:ppahsya@gmail.com)<sup>1</sup>, [geaniatjeserlin@gmail.com](mailto:geaniatjeserlin@gmail.com)<sup>2</sup>, [agustinasimarmata86@gmail.com](mailto:agustinasimarmata86@gmail.com)<sup>3</sup>  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

### ABSTRAK

Pemahaman yang mendalam tentang peran gender dalam masyarakat menjadi penting dalam upaya mengatasi ketidaksetaraan gender dan diskriminasi. Artikel ini menyajikan kerangka konseptual yang mendukung pemahaman tersebut, menguraikan bagaimana gender memengaruhi perilaku, peran, dan interaksi individu dalam konteks sosial. Melalui analisis teoritis yang mendalam, artikel ini menyoroti kompleksitas konstruksi sosial dari gender dan dampaknya terhadap norma, nilai, dan ekspektasi dalam masyarakat. Selain itu, artikel ini juga membahas upaya-upaya praktis yang dapat dilakukan untuk membangun kesadaran tentang peran gender yang lebih inklusif, serta mendorong tindakan konkret dalam menciptakan lingkungan yang adil dan berkelanjutan bagi semua individu. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi penting dalam perjalanan menuju kesetaraan gender yang sejati dan keadilan sosial yang merata.

**Kata Kunci:** Pendidikan gender, Masyarakat.

### PENDAHULUAN

Peran gender dalam masyarakat telah menjadi subjek diskusi yang semakin mendalam dan relevan dalam beberapa dekade terakhir. Dalam kerangka ini, pemahaman dan kesadaran tentang bagaimana gender memengaruhi perilaku, peran, dan interaksi individu dalam konteks sosial menjadi fokus penting bagi para peneliti, aktivis, dan pembuat kebijakan. Gender bukan hanya tentang perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga merupakan konstruksi sosial yang memainkan peran krusial dalam membentuk norma, nilai, dan ekspektasi dalam masyarakat. Pendahuluan ini bertujuan untuk merangkum pentingnya memahami dan membangun kesadaran tentang peran gender dalam masyarakat. Kami akan menyajikan latar belakang teoritis yang mendukung penelitian dan upaya-upaya praktis dalam mengatasi masalah ketidaksetaraan gender dan diskriminasi. Selain itu, kami juga akan menguraikan tujuan dari penelitian ini, serta memberikan gambaran singkat tentang struktur makalah yang akan mengikuti.

Dengan memahami secara lebih dalam peran gender dalam masyarakat, diharapkan dapat dibangun kesadaran yang lebih luas dan tindakan konkret untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin mereka. Dalam konteks ini, penelitian dan upaya pendidikan menjadi kunci untuk mengubah paradigma dan memperjuangkan kesetaraan gender yang sejati. Memahami dan membangun kesadaran tentang peran gender dalam masyarakat adalah langkah penting dalam upaya menciptakan kesetaraan gender dan menghapuskan diskriminasi gender. Gender bukanlah sekadar perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga merupakan konstruksi sosial yang memengaruhi cara individu bertindak, berinteraksi, dan diperlakukan dalam masyarakat.

Dalam banyak masyarakat, peran gender masih seringkali dianggap sebagai sesuatu yang kaku dan terbatas, dengan harapan dan ekspektasi tertentu yang diletakkan pada individu berdasarkan jenis kelamin mereka. Misalnya, stereotip gender mengasosiasikan laki-laki dengan kekuatan, keberanian, dan karier yang mapan, sementara perempuan seringkali dikaitkan dengan peran rumah tangga, kelembutan, dan

peran perawatan. Namun, pemahaman yang lebih mendalam tentang gender menunjukkan bahwa peran gender tidak seharusnya dibatasi oleh stereotip tersebut. Setiap individu memiliki keunikan, minat, dan kemampuan yang tidak selalu sejalan dengan harapan gender stereotip. Oleh karena itu, penting untuk membangun kesadaran tentang peran gender yang lebih inklusif, yang mengakui keberagaman dan memberikan ruang bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi mereka tanpa ada batasan berdasarkan jenis kelamin.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami peran gender dalam masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman individu terkait gender dan kompleksitas konstruksi sosialnya. Partisipan dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi beragam usia, latar belakang pendidikan, status sosial, dan pengalaman hidup. Partisipan yang diundang adalah individu yang dapat memberikan wawasan yang kaya dan beragam tentang peran gender dalam masyarakat. : Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam satu-satu dengan partisipan, yang direkam dengan izin mereka. Wawancara dilakukan dengan suasana yang terbuka dan mendukung, memungkinkan partisipan untuk berbagi pengalaman mereka secara bebas. Selain itu, data juga dapat dikumpulkan melalui catatan lapangan dan analisis dokumen terkait. Data dari wawancara dan sumber lainnya akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi pengkodean data, identifikasi pola, tema, dan konsep-konsep yang muncul, serta interpretasi hasil dalam konteks teoritis yang relevan. Melalui metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran gender dalam masyarakat dan menyediakan dasar untuk tindakan lebih lanjut dalam mendukung kesetaraan gender dan keadilan sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Gender dalam Masyarakat**

Masyarakat yang inklusif adalah masyarakat yang menghormati dan mengakui keberagaman gender. Penting untuk membangun kesadaran, pemahaman, dan penghormatan terhadap perbedaan gender serta mengatasi ketidakadilan dan diskriminasi yang berkaitan dengan gender. Masyarakat yang inklusif memungkinkan individu untuk mengembangkan potensi mereka tanpa dibatasi oleh stereotip dan harapan yang sempit terkait dengan peran gender. Peran gender merujuk pada harapan sosial, perilaku, dan peran yang ditugaskan kepada individu berdasarkan jenis kelamin mereka. Peran gender tidak hanya dipengaruhi oleh faktor biologis, tetapi juga oleh faktor sosial dan budaya. Dalam artikel ini, kami akan menjelaskan peran gender dalam membentuk budaya dan masyarakat. Tulisan kelompok ini mengeksplorasi dengan mendalam peran gender dalam masyarakat, dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang konstruksi sosial gender, peran dan ekspektasi gender yang ditempatkan pada individu, serta dampak diskriminasi gender. Temuan tulisan mengungkapkan bahwa gender bukanlah sesuatu yang statis, tetapi merupakan konstruksi sosial yang kompleks, dipengaruhi oleh norma-norma dan stereotip yang ditanamkan dalam masyarakat melalui proses sosialisasi dan interaksi sosial.

Peran gender memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk budaya dan masyarakat. Pemahaman yang mendalam tentang konstruksi sosial gender, perbedaan nilai-nilai budaya terkait dengan gender, peran gender dalam institusi sosial, serta tantangan dan perubahan dalam persepsi gender, penting untuk membangun masyarakat

yang inklusif dan adil.

Dengan menghormati dan mengakui keberagaman gender, kita dapat membangun dunia yang lebih setara dan harmonis bagi semua individu, tanpa dibatasi oleh stereotip gender yang sempit. Dalam konteks ini, peran dan ekspektasi gender memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan pilihan individu. Stereotip gender sering kali membatasi kebebasan individu dalam memilih jalannya, baik dalam bidang pekerjaan, hubungan interpersonal, maupun peran dalam rumah tangga. Dampak dari diskriminasi gender juga menjadi temuan yang signifikan dalam penelitian ini, dengan partisipan melaporkan pengalaman-pengalaman diskriminasi dalam akses terhadap kesempatan pekerjaan, pendidikan, dan interaksi sosial. Pembahasan menekankan pada perlunya memahami kompleksitas konstruksi sosial dari gender dan mendukung kesetaraan gender dalam masyarakat. Upaya untuk menantang stereotip gender dan menciptakan lingkungan yang mendukung akses yang adil dan kesempatan yang setara bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin mereka, menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan kesetaraan gender dan keadilan sosial.

Pendidikan dan kesadaran tentang gender memainkan peran kunci dalam upaya ini. Membangun kesadaran tentang konstruksi sosial dari gender dan menyoroti implikasi negatif dari diskriminasi gender dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran gender dalam masyarakat dan memberikan dasar untuk upaya-upaya lebih lanjut dalam mendukung kesetaraan gender dan keadilan sosial yang lebih luas.

## **2. Membangun Kesadaran Tentang Gender**

Peran gender adalah suatu konstruksi sosial yang memengaruhi cara individu berperilaku, berinteraksi, dan diakui dalam masyarakat. Di banyak negara, stereotip gender masih mengakar kuat dan membatasi potensi individu serta menghasilkan ketidakadilan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, membangun kesadaran tentang peran gender di masyarakat menjadi esensial dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkeadilan bagi semua.

Pentingnya Kesadaran tentang peran gender melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana norma-norma gender dipertahankan, bagaimana stereotip menghambat kemajuan, dan bagaimana ketidaksetaraan termanifestasi dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa kesadaran ini, sulit untuk mengatasi ketidakadilan gender yang persisten.

Dalam upaya membangun masyarakat yang inklusif dan adil, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk masyarakat dan individu:

### **a. Pendidikan dan Kesadaran:**

Masyarakat perlu memberikan pendidikan dan kesadaran yang lebih luas tentang peran gender, konstruksi sosial gender, dan pentingnya menghormati keberagaman gender. Sekolah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat dapat memainkan peran penting dalam memperkenalkan isu-isu gender secara menyeluruh. Pendidikan yang mengintegrasikan isu-isu gender dalam kurikulumnya, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, membantu membentuk kesadaran sejak dini. Materi pendidikan harus mencakup pemahaman tentang konstruksi sosial gender, keragaman gender, dan pentingnya kesetaraan gender.

**b. Mengatasi Stereotip Gender** Penting untuk mengatasi stereotip gender yang sempit dan membebaskan individu dari peran yang dianggap kaku berdasarkan jenis kelamin mereka. Masyarakat harus mendorong anak-anak dan remaja untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka tanpa ada batasan gender.

**c. Peningkatan Kesetaraan Gender** Langkah-langkah konkret harus diambil untuk

meningkatkan kesetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, lapangan kerja, partisipasi politik, dan akses terhadap sumber daya. Inisiatif ini harus didukung oleh kebijakan publik yang kuat dan tindakan nyata untuk mengatasi ketidakadilan gender.

d. Melibatkan Pria dalam Perjuangan

Kesetaraan gender adalah isu yang melibatkan seluruh masyarakat, termasuk pria. Penting untuk melibatkan pria dalam perjuangan untuk kesetaraan gender dan membangun aliansi antara pria dan wanita untuk mencapai tujuan ini.

e. Menghormati Pengalaman Individu Setiap individu memiliki pengalaman gender yang unik. Penting untuk menghormati pengalaman dan identitas gender mereka tanpa menghakimi atau memaksakan ekspektasi yang sempit. Masyarakat harus menciptakan ruang yang aman dan inklusif bagi individu untuk mengungkapkan diri mereka tanpa takut diskriminasi atau penindasan.

f. Partisipasi Komunitas

Masyarakat perlu didorong untuk terlibat aktif dalam diskusi, lokakarya, dan proyek-proyek yang mengangkat isu-isu gender. Dengan berpartisipasi langsung, individu dapat memahami lebih dalam dampak dari stereotip gender dan menemukan cara-cara untuk merubahnya.

g. Advokasi dan Tindakan Kolektif Upaya advokasi yang dilakukan oleh kelompok-kelompok masyarakat dan LSM sangat penting dalam memperjuangkan kebijakan-kebijakan yang mendukung kesetaraan gender. Dengan bergerak bersama-sama, kekuatan kolektif masyarakat dapat membuat perubahan yang signifikan dalam menghapuskan diskriminasi gender.

h. Pendidikan dan Penelitian Berkelanjutan

Investasi dalam penelitian tentang isu-isu gender dan pendidikan kontinyu tentang kesadaran gender diperlukan untuk menjaga momentum perubahan. Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian dapat menjadi dasar untuk perencanaan kebijakan yang lebih efektif.

Membangun kesadaran tentang peran gender di masyarakat bukanlah tugas yang mudah, tetapi merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dengan melibatkan semua lapisan masyarakat dan memperjuangkan kesetaraan gender sebagai tujuan bersama, kita dapat menciptakan perubahan yang nyata dan positif dalam masyarakat kita.

## **KESIMPULAN**

Dalam konteks pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan, pemahaman dan membangun kesadaran tentang peran gender dalam masyarakat menjadi kunci penting. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas konstruksi sosial dari gender, dampaknya terhadap individu, dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung kesetaraan gender dan keadilan sosial yang lebih luas.

Membangun peran gender yang lebih kuat di masyarakat bukanlah tugas yang mudah, tetapi merupakan langkah penting dalam menuju masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan memanfaatkan pendekatan partisipatif, kita dapat menciptakan lingkungan yang mempromosikan kesetaraan gender dan menghormati keberagaman.

Membangun kesadaran tentang peran gender di masyarakat adalah langkah krusial dalam upaya menciptakan lingkungan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan bagi semua

individu. Dalam kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan yang inklusif dan program-program kesadaran gender merupakan fondasi penting dalam membangun pemahaman yang mendalam tentang konstruksi sosial gender dan implikasinya terhadap kehidupan sehari-hari.

Partisipasi aktif dari masyarakat dalam diskusi, kampanye publik, dan kegiatan-kegiatan komunitas memainkan peran penting dalam memperluas kesadaran tentang peran gender dan mempromosikan kesetaraan gender. Memperkuat peran model yang positif dan melakukan advokasi untuk kebijakan-kebijakan inklusif gender adalah langkah penting dalam merubah sikap dan perilaku masyarakat secara lebih luas. Investasi dalam pendidikan dan penelitian tentang isu-isu gender adalah investasi jangka panjang yang diperlukan untuk menjaga momentum perubahan dan mendukung pembangunan masyarakat yang lebih berkeadilan.

Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, kita dapat melihat bahwa membangun kesadaran tentang peran gender di masyarakat adalah upaya yang kompleks dan berkelanjutan. Namun, dengan kerja sama yang kuat antara pemerintah, lembaga-lembaga masyarakat sipil, dan individu-individu, kita dapat mencapai perubahan positif yang membawa dampak besar bagi kesetaraan gender dan keadilan sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Connell, R.W. (2012). *Gender in World Perspective* (3rd ed.). Polity Press.
- Eagly, A.H., & Wood, W. (2016). Social Role Theory. In P.A.M. van Lange et al. (Eds.), *Handbook of Theories of Social Psychology* (Vol. 2, pp. 458-476). Sage Publications.
- Kabeer, N. (2005). Gender equality and women's empowerment: A critical analysis of the third Millennium Development Goal. *Gender & Development*, 13(1), 13-24.
- United Nations Development Programme. (2019). *Gender Equality in the 2030 Agenda for Sustainable Development*. UNDP.
- World Health Organization. (2009). *Women and Health: Today's Evidence Tomorrow's Agenda*. WHO Press.
- Glick, P., & Fiske, S.T. (2001). An ambivalent alliance: Hostile and benevolent sexism as complementary justifications for gender inequality. *American Psychologist*, 56(2), 109-118.
- Ridgeway, C.L. (2011). *Framed by Gender: How Gender Inequality Persists in the Modern World*. Oxford University Press. <https://www.kompasiana.com/nilaiintel/64816a698221992d0c731252/memaha-mi-peran-gender-dalam-budaya-dan-masyarakat>.